

**TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL  
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN PAKEM**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Pebri Wendika  
NIM 18604221058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL  
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH  
DASAR SE-KECAMATAN PAKEM**

Oleh:

Pebri Wendika  
NIM. 18604221058

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD tentang materi permainan sepak bola dengan menggunakan media kanal *YouTube e-Pjok*.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes soal dengan pilihan jawaban benar atau salah. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas V sekolah dasar yang berada di kecamatan Pakem yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* dalam penyampaian materi permainan sepak bola yakni sebanyak 41 peserta didik. Teknik menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan hasil presentase yang dibagi menjadi 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan Pakem adalah kategori “sedang” dengan frekuensi 15 peserta didik (36,58%), kategori “sangat tinggi” dengan frekuensi 2 peserta didik (4,90%), kategori “tinggi” dengan frekuensi 11 peserta didik (26,82%), kategori “rendah” dengan frekuensi 3 peserta didik (7,31%), dan kategori “sangat rendah” dengan frekuensi 10 peserta didik (24,39%).

Kata Kunci: tingkat pemahaman, permainan sepak bola, kanal *YouTube e-Pjok*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pebri Wendika

NIM : 18604221058

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *YouTube*

*e-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan

Pakem

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 April 2022

Yang menyatakan,



Pebri Wendika

NIM. 18604221058

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI CHANNEL YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PAKEM

Disusun oleh:

Pebri Wendika  
NIM 18604221058

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 21 April 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Erlina Listyarini, M.Pd.  
NIP. 196012191 988032 001

## HALAMAN PENGESAHAN

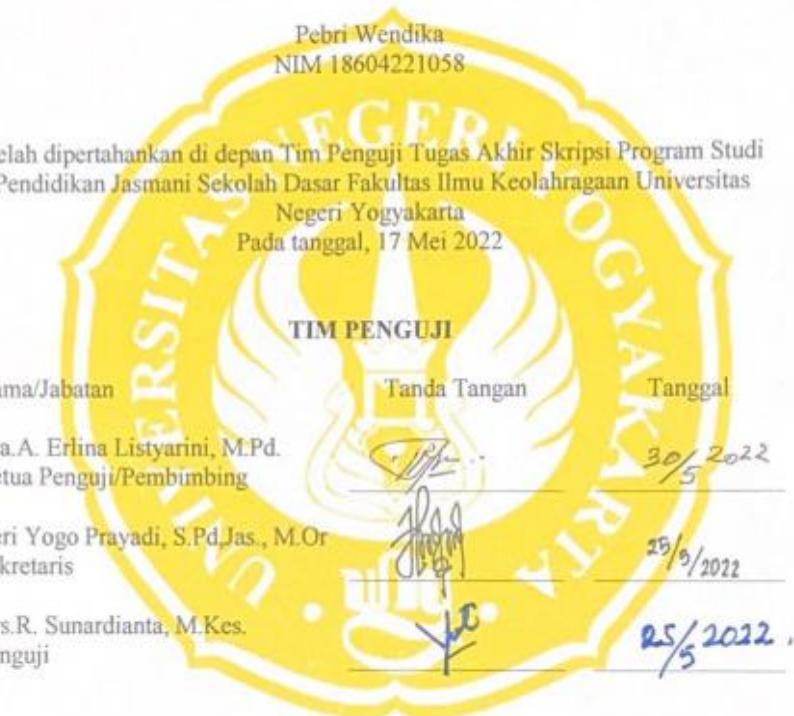
Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PAKEM

Disusun oleh:

Pebri Wendika  
NIM 18604221058

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas  
Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 17 Mei 2022



Yogyakarta 20 Mei 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Menyesal karena telah mencoba lebih baik dari menyesal karena tidak

mencoba” (Penulis)

“Jika Anda benar-benar bertawakal kepada Allah, Allah pasti akan memberi Anda rezeki sebagaimana burung diberi rezeki. Keluar pagi lapar lalu pulang kenyang” (HR. Tirmidzi no. 2344. Disahihkan oleh Albani)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji beserta syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang memberi limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menuntaskan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua saya, Bapak Jamson dan Ibu Aziah yang memberikan selalu dukungan, semangat, dan segala hal yang terbaik yang selalu mereka usahakan walaupun butuh pengorbanan untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakak saya, Anjas Sepratama yang telah membimbing dan melindungi selama merantau di kota pelajar ini.
3. Keluarga angkat, keluarga Ibu Supiyah yang sudah mengangkat saya menjadi bagian keluaga besar mereka sehingga saya yang merantau sejak SMA di yogyakarta ini tidak merasa sendirian dan jauh dari keluarga.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *YouTube e-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem” dapat di selesaikan dengan lancar. Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Erlina Listyarini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Erlina Listyarini, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Erlina Listyarini, M.Pd., Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.,Jas., M.Or, dan Bapak Drs.R. Sunardianta, M.Kes. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. dan Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Warsiti Dwi S. S.Pd,SD. dan Ibu Drs.B.Belariantata, S.Ag.,M.M selaku Kepala SD Negeri Cemoroharjo dan SD Negeri Kaliurang 2 yang memberikan ijin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD Negeri Cemoroharjo dan SD Negeri Kaliurang 2 yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Saudara-saudara kontrakan Jl.Grinjing dan Genk Tayo serta si Pipit yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada saya.
9. Semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 April 2022

Penulis,



Pebri Wendika  
NIM.18604221058

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	.....
ABSTRAK .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Pemahaman .....	9
a. Definisi Pemahaman.....	9
b. Tingkat Pemahaman .....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman .....	12
2. Hakikat Materi Sepak Bola Sekolah Dasar .....	13
3. Media Pembelajaran.....	15
4. Hakikat <i>YouTube</i> .....	17
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	21
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian .....	26
1. Tes Pengetahuan .....	26

2. Uji Coba Instrumen.....	26
a. Konsultasi .....	27
b. Uji Validitas .....	28
c. Uji Reabilitas .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	31
1. Menentukan Skor Jawaban .....	32
2. Menghitung Skor .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
1. Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola .....	36
2. Faktor Gerak dasar dalam Permainan Sepak Bola .....	38
3. Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	39
B. Pembahasan .....	41
1. Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola .....	42
2. Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	42
3. Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Implikasi .....	44
C. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	46
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 KI dan KD Materi Sepak Bola.....	14
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian .....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba .....	28
Tabel 4. Data Uji Validitas Instrumen .....	29
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	30
Tabel 6. Kisi-kisi Intrumen Pertanyaan Setelah Uji Coba .....	31
Tabel 7. Norma Penilaian.....	33
Tabel 8. Kriteria Penggolongan Nilai .....	33
Tabel 9. Skor Nilai, Minimal, Maksimal, Mean, dan Std. Deviasi.....	34
Tabel 10. Skor Penilaian Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>YouTube e-Pjok</i> Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se- Kecamatan Pakem .....	35
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola ..	37
Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Gerak Dasar Dalam Permainan Sepak Bola....	38
Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kategori Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>YouTube e-Pjok</i> Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-	
Kecamatan Pakem .....	36
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola .....	37
Gambar 3. Diagram Hasil Penlitian Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	39
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tas.....	49
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi .....	50
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> .....	51
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Kaliurang 2 .....	53
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Cemoroharjo .....	54
Lampiran 7. Instrumen Penelitian .....	55
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	57
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian .....	58
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha penanaman nilai-nilai, norma, tradisi kelompok manusia serta mengarahkan pengetahuan dan keahlian mengenai nilai, norma, serta tradisi supaya terwujud individu yang mempunyai kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) (Cepi Safruddin Abdul Jabar,dkk 2016). Indonesia memiliki tiga jenis pendidikan yang berbeda. Jenis-jenis pendidikan tersebut yakni pendidikan bersifat nonformal, informal, dan formal. Jenis pendidikan yang bersifat nonformal adalah jenis pendidikan yang tidak memiliki jenjang dan tidak berterstruktur seperti tempat kursus, kelompok belajar, dan TPA. Untuk jenis pendidikan informal merupakan pendidikan yang berasal dari internal individu sendiri seperti keluarga serta lingkungan individu yang menjadi tempat belajar mandiri. Sedangkan jenis pendidikan yang bersifat formal merupakan kebaikan dari informal yakni memiliki struktur dan berjenjang atau bertingkat contohnya mulai pada tingkat pendidikan paling rendah hingga tinggi yakni PAUD, SD, SMP, SMA, dan Universitas.

Pendidikan di sekolah terutama pada tingkat sekolah dasar tidak akan berhasil jika hanya bergantung kepada peran guru atau sekolah. Peran orang tua dan semangat belajar dari peserta didik juga memiliki peran untuk mencapai keberhasilan. Pendidikan di sekolah dasar di ibaratkan sebuah pertunjukan dimana harus ada penonton, tempat dan penampil. Jika salah satu diantaranya tidak ada maka keberhasilan pertunjukan tersebut tidak akan tercapai dalam hal pendidikan

apabila diantara ketiga komponen ini tidak ada atau lemah maka tidak akan tercapai sebuah keberhasilan. Guru tanpa ada bantuan dorongan dari orang tua peserta didik tidak akan berhasil begitu juga peserta didik apabila tidak ada arahan dari guru dan orang tua maka akan gagal. Pada lingkungan sekolah, guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik untuk menjadi seseorang yang berilmu. Sedangkan ketika diluar sekolah peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anaknya. Pendidikan merupakan media dan sarana yang digunakan untuk menyampaikan ilmu, keterampilan dan pengalaman dimana akan terjadi suatu proses interaksi antara siswa dan guru sebagai sumber belajar yang dinamakan sebagai kegiatan belajar atau pembelajaran.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru untuk memberikan ilmu serta pengetahuan, kemampuan keahlian, tabiat, dan pembentukan prilaku serta kepercayaan dalam individu peserta didik (moh.Suardi, 2018). Proses pembelajaran selalu dialami individu sejak lahir sampai meninggal serta berlaku kapanpun dan dimanapun manusia berada. Pembelajaran tidak akan terlepas atas kegiatan belajar dimana kegiatan belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah salah satunya materi pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan (PJOK). PJOK dilakukan oleh seseorang secara sadar serta sistematik lewat bermacam-macam materi aktivitas jasmani dalam mendapatkan keahlian serta kesehatan jasmani yang diharapkan melalui PJOK para peserta didik dapat terjaga kesehatan dan kebugarannya. Meteri pembelajaran dalam jenjang pendidikan di sekolah dasar yang dipelajari salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan bola sebagai alat permainannya. Permainan menggunakan bola terbagi atas permainan bola kecil dan

permainan bola besar. Contoh permainan bola kecil adalah tenis meja, kasti, bulu tangkis, tolak peluru. Untuk contoh dari permainan bola besar yakni sepak bola, bola basket, bola voli, dan futsal. Dalam pembelajaran PJOK materi bola besar yang diajarkan salah satunya adalah permainan sepak bola.

Sepak bola adalah permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan oleh 2 (dua) tim. Sepakbola merupakan permainan yang sangat terkenal di Indonesia dan terutama dunia. Permainan sepak bola menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa, baik kaum laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, tidak bisa kita pungkiri sudah banyak pemain sepak bola yang dimainkan oleh perempuan. Permainan sepak bola dimainkan 2 tim dengan jumlah pada masing-masing tim terdiri dari sebelas (11) orang pemain yang terdiri dari seorang penjaga gawang dan sisanya terdiri dari pemain bertahan, pemain tengah atau gelandang serta pemain penyerang. Penjaga gawang menjadi satu satunya pemain yang diperbolehkan memegang bola di daerah kotak penalti demi mencegah serangan dari tim lawan memasuki gawang yang dijaganya (Sjafri, 2017).

Permaianan sepak bola merupakan salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan di kelas V sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 yang memiliki kompetensi dasar yakni: 3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. dan kompetensi dasarnya yakni: 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh,

ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Hal tersebut menjadikan landasan bagi guru untuk menyampaikan materi.

Penyampaian materi sepak bola secara langsung di seluruh sekolah dasar se-kecamatan Pakem tidak dapat dilakukan pada semeseter ganjil 2021 dikarenakan masih dalam masa pandemi sehingga pembelajaran masih dilakukan dengan sistem daring. Guru-guru mata pelajaran PJOK dalam penyampaian materi PJOK salama daring pada saat itu memanfaatkan berbagai media seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Drive*, *YouTube*, dan video pembelajaran yang guru membuat sendiri. Namun, apabila tidak memungkin memberikan materi secara daring maka diberikan tugas belajar mandiri dengan mempelajari materi melalui buku LKS dan menjawab soal-soal di dalamnya. Salah satu media audio visual yang dapat diakses gratis dan banyak digunakan untuk menyajikan materi PJOK SD yakni *YouTube*.

Media *YouTube* memiliki berbagai kanal yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi salah satu yang digunakan yakni kanal *YouTube e-Pjok*. Materi sepak bola yang disampaikan dalam kanal *YouTube e-Pjok* sesuai dengan materi kuruikulum 2013 yakni menyajikan materi mengenai pengetahuan umum tentang permainan sepak bola, macam-macam contoh gerak dasar di dalam permainan sepak bola dan contoh kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Kanal *YouTube e-Pjok* menyediakan berbagai video materi olahraga secara lengkap untuk jenjang sekolah dasar dan video untuk di setiap materi pertemuan selalu update. Hal ini menjadikan kanal *YouTube* ini sebagai media penyampain materi PJOK selama daring yang dianjurkan untuk digunakan menyampaikan

berbagai materi PJOK berdasarkan saran dari Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK sekolah dasar di Kecamatan Pakem. Salah satu guru yang tergabung dalam KKG PJOK Pakem telah membuat sebuah aplikasi menggunakan *Microsoft Excel* dimana guru-guru hanya perlu mengklik materi yang akan disampaikan lalu akan muncul link kanal *YouTube e-Pjok* tentang materi yang diinginkan. Di dalam aplikasi tersebut semua materi dari kelas 1 sampai kelas 6 semua materi sudah ada dengan lengkap dan runtut sesuai program semesester yang ditetapkan guru PJOK.

Berdasarkan observasi selama Praktik Kependidikan (PK) di semester ganjil 2021 yang peneliti laksanakan di SD Negeri Cemoroharjo Sleman. Proses pembelajaran permainan sepak bola di sekolah tersebut dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi menggunakan media video kanal *YouTube e-Pjok* lalu mengirimkannya melalui *WhatsApp group* kelas dan peserta didik dibantu orang tua atau wali siswa memahami materi permainan sepak bola di tempat tinggal masing-masing. Setelah peserta didik didampingi orang tua atau wali dalam memahami materi yang disampaikan pada video *YouTube* yang diberikan, peserta didik mengirimkan foto atau video gerakan-gerakan yang dilakukan dalam video tersebut kepada guru sebagai bukti telah mempelajari materi yang disampaikan namun pada pelaksanaannya masih ada beberapa peserta didik yang belum faham atau tidak melaksanakan praktik gerakan yang sesuai harapan guru. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal yakni: kurangnya keseriusan peserta didik untuk memahami dan mempelajari materi, kurangnya peran orang tua mendampingi peserta didik saat belajar dikarenakan kesibukan pekerjaan mereka, ada beberapa orang tua peserta didik yang tidak dapat membantu anaknya untuk memahami

materi karena kurangnya pemahaman mereka mengenai materi sepak bola, beberapa orang tua lainnya berpikir mengirimkan foto atau video gerakan sebagai presensi sudah cukup, dan adanya sifat kemalasan dari peserta didik dalam mempelajari kembali pembelajaran mengenai permaianan sepak bola.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *YouTube e-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terdapat peserta didik yang belum faham mengenai materi permaianan sepak bola yang disampaikan melalui media kanal *YouTube e-Pjok*.
2. Dimungkinkan kemampuan dalam memahami materi permainan sepak bola pada masing-masing peserta didik melalui media *YouTube* berbeda-beda.
3. Belum diketahui tingkat pemahaman peserta didik kelas 5 dalam memahami materi permainan sepakbola yang disampaikan melalui media kanal *YouTube e-Pjok* di sekolah dasar se-kecamatan Pakem.

## **C. Batasan Masalah**

Supaya kasus pada penelitian ini tidak menjadi luas, butuh terdapatnya batasan-batasan sehingga ruang lingkup peneltian menjadi jelas. Berdasarkan pada latar belakang masalah serta identifikasi permasalahan diatas penelitian ini dibatasi

pada tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan Pakem kabupaten Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta fokus permasalahan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yakni “Seberapa tinggi tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan Pakem?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan Pakem.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pembaca dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman materi sepakbola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman
  - b. Menunjukan manfaat media yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring PJOK secara ilmiah.
  - c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis mengenai tingkat pemahaman peserta didik menggunakan media audio visual dalam memahami permainan sepakbola bagi kelas V sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai satu pedoman dalam mengetahui tingkat pemahaman materi peserta didik melalui penggunaan media *YouTube* sehingga dapat mengoptimalkannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi suatu masukan agar meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring.
- c. Bagi dinas pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai arahan kepada guru PJOK dalam penggunaan media yang digunakan selama pembelajaran terutama pada saat daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

###### **a. Definisi Pemahaman**

Pemahaman bermula dari kata yang diimbuh “pe” di awal kata serta “an” di akhir yang memiliki kata asal yakni “paham”. Paham dalam KBBI yakni mengerti atau benar dan pemahaman adalah proses perbuatan menguasai atau memahamkan (Depdiknas, 2005). Pemahaman dalam hal pembelajaran yakni kemampuan peserta didik untuk meresap atau memahami materi yang telah guru berikan oleh karena itu pemahaman dapat disimpulkan sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Kemampuan memahami materi dalam proses pembelajaran harus dikuasai sejak sekolah dasar karena selain mengingat kemampuan memahami ialah kemampuan dasar penting untuk dikuasai oleh peserta didik untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal (Hidayati, dkk. 2019). Kemampuan memahami ini menurut taksonomi bloom termasuk kedalam ranah kognitif yakni berorientasi pada kemampuan berpikir siswa. Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson & Kathwol dalam jurnal Oktaviana, D. & Prihatin, I. (2018) disampaikan bahwa memahami atau mengerti dalam ranah kategori kognitif meliputi menafsirkan, mencantohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan kembali.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut diambil kesimpulan bahwa pemahaman dalam bidang pendidikan merupakan hasil dari proses pembelajaran siswa sendiri dimana kemampuan berfikir siswa untuk memahami materi yang guru sampaikan menjadi tolak ukur terhadap tingkat pemahamannya.

### **b. Tingkat Pemahaman**

Keahlian memahami peserta didik yang dicapai setelah melaksanakan aktivitas belajar disebut tingkat pemahaman. Tingkat pemahaman setiap individu memiliki perbedaan satu sama lain karena masih ada peserta didik yang tidak dapat memahami materi secara menyeluruh atau hanya sebatas mengetahui. Tingkat pemahaman dibagi menjadi 3 katogeri menurut Sudjana (2011 : 24) yaitu:

- 1) Tingkat pertama, ialah pemahaman terjemahan yakni terjemahan dari makna sebenarnya
- 2) Tingkat kedua, yaitu pemahaman penafsiran menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan selanjutnya atau menghubungkan bagian-bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang utama dengan yang tidak esensial.
- 3) Tingkat ketiga, yaitu pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan dapat melihat dibalik apa yang tertulis, dapat memprediksi konsekuensi atau dapat memperluas persepsi waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.

Menurut Subali (2012) *comprehension* atau pemahaman adalah kemampuan terendah seseorang dalam mengerti. Subali mengklasifikasikan pemahaman berdasarkan beberapa tingkatan yakni sebagai berikut:

- 1) *Translasi* (Penerjemahan) yakni kemampuan mengartika suatu maksud. Misalnya menyatakan kembali dalam kalimat sendiri tentang definisi, maksud dan sebagainya.
- 2) *Interprestasi* (penafsiran) yakni kemampuan mengartikan informasi. Misalnya, menjelaskan hal-hal yang terkait, mengkategorikan atau mengatur ulang sesuatu dalam urutannya dan sebagainya.
- 3) *Ekstrapolasi*, yakni kemampuan untuk memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi, menarik kesimpulan dan lain sebagainya.
- 4) *Justifikasi*, yakni kemampuan membenarkan sesuatu metode. Semuanya dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

Bersumber pada pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan jika tingkat pemahaman terdapat 3 tingkatan yakni menerjemahkan (*translation*), menafsirkan (*interpretation*), serta mengekstrapolasi (*extrapolation*). Seorang yang betul-betul memahami bila sudah bisa menafsirkan atau menerjemahkan suti ilmu ataupun data, membagikan sebuah contoh sesuai terhadap ilmu yang dibahas. Seseorang sanggup mengkategorikan serta membedakan berdasarkan pada sauatu identitas, menyimpulkan supaya efisien serta gampang untuk menarik kesimpulan setelah itu bisa membandingkan dengan ide lainnya. kemudian dapat menarangkan lagi dalam bahasa sendiri.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Seperti yang telah disampaikan tentang definisi pemahaman diatas pemahaman merupakan hasil dari hasil proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar dan pemahaman setiap individu adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam proses belajar itu sendiri terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar) individu. Menurut Sugiharto,.dkk, (2007:155) Faktor internal meliputi: kemampuan intelektual, afeksi semacam perasaan serta percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, umur, jenis kelamin, Kerutinan belajar, kemampuan mengingat, serta keahlian pengindraan seperti memandang, mencermati, serta merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar atau faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan proses pendidikan yang meliputi: guru, mutu pendidikan, instrumen ataupun sarana pendidikan baik yang berupa *hardware* ataupun *software*, baik lingkungan sosial ataupun lingkungan alam. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2011) belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a. Faktor internal

- Faktor jasmani (fisiologi) seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya
- faktor psikologi seperti faktor intelektif yakni kecerdasan, bakat, dan kecakapan berupa prestasi yang dimiliki, faktor non intelektif yakni unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi.
- Faktor kematangan fisik maupun psikis

b. Faktor eksternal

- Faktor sosial yang terdiri dari lingkungan, keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok

- Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengatahanan, teknologi, dan kesenian
- Faktor lingkungan fisik seperti rumah, fasilitas belajar, dan iklim

## **2. Hakikat Materi Sepak Bola Sekolah Dasar**

Sepak bola merupakan permainan beregu atau tim dimana dalam satu tim bermain terdiri dari 11 pemain termasuk 1 penjaga gawang. Permainan Sepak Bola merupakan cabang olahraga dimana pemain diharuskan menguasai bola, mencetak gol ke gawang musuh sebanyak-banyaknya, dan menjaga gawang dari musuh yang ingin mencetak gol (Fajrin, dkk., 2021). Olahraga sepak bola juga termasuk cabang olahraga yang banyak digemari di dunia tidak hanya kaum laki-laki namun kaum perempuan pun menjadikan sepak bola sebagai hobi yang mereka gemari bahkan ada yang menekuni untuk meraih prestasi.

Bermain sepak bola dalam bidang pendidikan memiliki tujuan berbeda dengan permainan sepak bola umumnya dimana dalam bidang pendidikan olahraga sekolah dasar kurikulum 2013 permainan sepak bola termasuk ke dalam permainan bola besar yang yang tujuannya tertuang pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai tujuannya. Pada Kompetensi inti dan kompetensi dasar bersifat tetap dan sama untuk sekolah lain dan indikator pencapaian bersumber pada pencapaian yang hendak guru capai selama mengajarkan suatu materi namun tetap berdasarkan pedoman yang berlaku. Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Pada kompetensi inti dan kompetensi dasar materi pembelajaran sepak bola kelas V sekolah dasar dijabarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 KI dan KD Materi Sepak Bola**

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<b>3.1</b>	memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainnya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)
<b>4.1</b>	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)

Jika dicermati gerakan-gerakan yang ada dalam permainan sepak bola terdapat gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan, dan menangkap bola untuk penjaga gawang. Seluruh gerakan tersebut dirangkai menurut pola

gerakan yang dibutuhkan pemain untuk menjalankan tugasnya bermain sepak bola. Gerakan-gerakan tersebut diklasifikasikan sebagai keterampilan dasar. Keterampilan dasar terdiri dari gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Menurut Awi Muhadi Wijaya (2009:73) mengenai penjelasan keterampilan dasar tersebut adalah:

- a. Lokomotor adalah gerakan tubuh yang berpindah tempat. Contoh dalam sepak bola yakni berlari ke segala arah, lompat, loncat, dan meluncur.
- b. Non lokomotor adalah menggerakan anggota tubuh dengan posisi tubuh tidak berpindah tempat. Contoh dalam sepak bola yakni menjangkau, melenting, membungkuk, dan meliuk.
- c. Manipulatif gerak tubuh yang memainkan atau menggunakan benda . Contoh dalam sepak bola yakni menendang, menggiring, menyundul, merampas, dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

### **3. Media Pembelajaran**

Menurut Mustofa Abi Hamid,dkk (2020:3-4) dalam buku “Media Pembelajaran” menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong dan terlibat dalam pembelajaran. media pembelajaran ialah seluruh usaha untuk mengantarkan pesan lewat bermacam cara agar dapat memicu pemikiran, perasaan, serta keinginan peserta didik untuk belajar memperoleh ilmu baru sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru karena dapat menyampaikan materi secara variatif serta tidak monoton

sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Manfaat lainnya media pembelajaran menurut Mustofa Abi Hamid, dkk (2020:7-8) yakni:

- a. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara lisan saja, namun diperlukan alat bantu (tools) lain yang untuk membantu menyampaikan materi atau konsep kepada peserta didik. Pendidik terbantu dalam memberikan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik terbantu dan lebih mudah memahami konsep materi yang disampaikan pendidik. Sehingga transfer pengetahuan dan transfer nilai dapat dilakukan secara optimal.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat berlangsung secara interaktif. Dapat membantu menyampaikan informasi dan konsep abstrak menjadi lebih konkret. Beberapa informasi dan konsep materi pembelajaran yang abstrak, rumit, kompleks, tidak dapat disampaikan hanya dengan kata-kata, sehingga perlu adanya alat bantu berupa media pembelajaran untuk menyampaikan materi tersebut.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan indera. Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan banyak waktu dan ruang untuk disampaikan. Oleh karean itu, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materi, sehingga dapat mengatasai keterbatasan tersebut. Misalnya dengan media pembelajaran *online* seperti *e-learning*, *mobile learnin*, dan *web*

*based learning* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja menembus batas ruang dan waktu.

#### **4. Hakikat *YouTube***

*YouTube* merupakan sebuah media yang populer di seluruh dunia banyak orang dapat mengakses *YouTube* dengan mudah dimana saja dan kapanpun cukup menggunakan data internet dan media digital. *YouTube* merupakan suatu situs web berbagi video yang dibuat oleh 3 mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 3 orang tersebut adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim (Sutarti,Titin dan Widhi Astuti, 2021). Website ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, serta berbagi video. Kegunaan *YouTube* yakni membantu orang-orang yang ingin menshare video mereka lebih luas atau seluruh dunia sekaligus dijadikan sebagai tempat menyimpan dari video-video yang mereka upload.

Dalam dunia pendidikan *YouTube* sudah menjadi media pembelajaran terutama selama pandemi guru menyampaikan materi banyak menggunakan media *YouTube* karena praktis dan mudah dipahami. Menurut Titin Sutarti dan Widhia Astuti (2021:94-95) manfaat *YouTube* dalam media pembelajaran adalah:

- Menyediakan materi pembelajaran
- Memberikan ilustrasi materi pembelajaran
- Memberikan panduan tentang materi praktek
- Tampilan yang menarik akan memotivasi peserta didik mengikuti pembelajaran
- Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan
- Menyelesaikan masalah pada persoalan materi pelajaran

- Mendapatkan informasi yang beranekaragam dan berguna dalam pembelajaran

Dalam penyampaian materi PJOK SD Negeri Cemoroharjo ada semester ganjil 2021 yang masih menggunakan metode daring dengan guru menggunakan media audio visual berupa video yang dibuat sendiri dari guru olahraga serta mengakses *YouTube* dimana kanal *YouTube e-Pjok* menjadi cahnnel refrensi guru untuk menyampaikan materi. Fakta yang diungkapkan Haryadi Mujianto (2019: 137-138) bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran yakni “tidak dapat dipungkiri bahwa masayarakat umum khususnya mahasiswa lebih mudah memahami informasi berupa ilmu pengetahuan melalui media terkait teknologi informasi seperti *YouTube* dibandingkan penyampaian secara konvensional di dalam kelas”. Hal ini juga dapat di aplikasikan di peserta didik sekolah sebagai refrensi bagi guru PJOK untuk menerangkan teori menggunakan media *YouTube* agar peserta didik menjadi lebih tertarik untuk memahaminya.

## **5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar**

Rata-rata usia anak di Indonesia untuk masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan berakhir (lulus) pada usia 12 tahun. Jika mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak usia sekolah dasar terdapat 2 masa perkembangan. Pertama pada masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun) dan kedua pada masa kanak-kanak akhir (10-12tahun) (Hascita Istiqomah & Suyadi, 2019:155). Anak-anak usia sekolah dasar tersebut memiliki karakteristik atau sifat-sifat yang khas. Adapun karakteristik anak-anak usia sekolah dasar menurut Rahayu (2019:112-113) adalah

senang bermain, senang bergerak, anak senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan/meragakan sesuatu secara langsung.

Perkembangan tingkah laku anak sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena memang proses belajar terjadi interaksi dari siswa dengan lingkungannya. Dari interaksi itu kemudian terbentuk suatu kebiasaan baik yang akan terus dilakukan sebagai upaya perbaikan diri (Hascita Istiqomah & Suyadi, 2019:159)

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Tujuan dari penelitian yang relevan adalah sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam peneliti lakukan. Maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan yakni:

1. Taufik Freddy Prihantono (2021) dengan judul penelitian “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman terhadap Peraturan Permainan Sepakbola”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan tes. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam tingkat pemahaman sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa (6,25%), tingkat pemahaman tinggi dengan frekuensi 19 siswa (59,38%), tingkat pemahaman sedang dengan frekuensi 7 siswa (21,87%), tingkat pemahaman rendah dengan frekuensi 4 siswa (12,5%).
2. Niki Putri Kunanti (2021) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang Permainan Sepakbola Di SD Muhammadiyah Karangkajen

Yogyakarta". Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan tes pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karagkajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 siswa (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 siswa (22,03%), yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

3. Bagus Pambudi (2021) dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul". Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% (0 guru), "rendah" sebesar 35% (7 guru), "Cukup" sebesar 45% (9 guru), "tinggi" sebesar 5% (1 guru), dan "sangat tinggi" sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 92,00, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam kategori "Cukup". Berdasarkan hasil tersebut, seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media

pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengindikasikan bahwa ada beberapa sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.

### C. Kerangka Berpikir

Materi sepak bola adalah materi yang termasuk kedalam golongan permainan bola besar. Permainan sepak bola menjadi cabang olahraga yang populer di dunia dan termasuk olahraga yang diminati oleh peserta didik ditingkat sekolah dasar. Materi sepak bola termasuk didalam silabus pendidikan jasmani kurikulum 2013 dimana sekolah dasar di kecamatan Pakem menggunakan kurikulum tersebut sebagai pedoman pembelajaran sehingga materi permainan sepak bola diajarkan.

Dengan adanya pandemi yang menghalang proses tatap muka di semester ganji tahun 2021 mengakibatkan siswa kesulitan melakukan pembelajaran PJOK secara daring dan untuk memahami materi yang disampaikan terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Dari informasi yang saya peroleh melalui wawancara dengan guru PJOK SD Negeri Cemoroharjo sewaktu waya melaksanakan praktik kependidikan (PK) bahwa setelah saling bertukar informasi dengan guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Pakem lainnya media *YouTube* digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran PJOK dikarenakan mudah untuk diakses. Lalu setelah itu beberapa guru termasuk guru PJOK SD Negeri Cemoroharjo memutuskan menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* sebagai media penyampaian materi pendidikan jasmani termasuk materi sepak bola.

Adanya penggunaan media ini diharapkan akan membantu proses pembelajaran dan juga diharapkan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik

sekolah dasar se-kecamatan Pakem khususnya materi sepak bola di kelas V. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik apabila belajar menggunakan kanal *YouTube e-Pjok*. Diharapkan penelitian ini menghasilkan manfaat tentang pemanfaatan media kanal *YouTube e-Pjok* dan memberikan masukan kepada guru PJOK tentang efektivitas dari kanal *YouTube* tersebut dalam pemahaman Peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci ataupun membedakannya dengan fenomena yang lain (Nurlan, 2019: 4). Menurut Solimun, Armanu, & Fernandes metode penelitian kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan (seperti yang tercantum dalam Madiistriyatno & Santoso, 2021: 4).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Untuk metode yang digunakan ialah metode survei atau memberikan angket pada sampel yang mendeskripsikan sikap, opini, prilaku, dan atau karakteristik responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar se-kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan pada seluruh peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan pakem yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* selama daring yamg berjumlah 2 sekolah. Waktu penelitian ini pada 25 maret sampai dengan 16 april 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2018: 117) merupakan generalisasi wilayah yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan akhirnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan pakem

### **b. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan dipilih sebagai sumber data (Sukardi, 2003:54). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel bertujuan yakni cara pengambilan subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan tujuan tertentu (Arikunto, 2002:117). Penelitian ini berdasarkan kriteria yakni sekolah dasar yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* dalam pelaksanaan pembelajaran materi sepak bola pada semester ganjil 2021.

**Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian**

NO	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah
1	SD Negeri Cemoroharjo	Cemoroharjo, Candibinangun,	27
2	SD Negeri Kaliurang 2	Kaliurang, Hargobinangun	14
<b>Jumlah</b>			41

#### **D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman yang berasal dari kata paham yang berarti proses perbuatan menguasai atau memahamkan dan kemampuan peserta didik dalam memahmai sesuatu hal setelah melakukan kegiatan belajar disebut tingkat pemahaman. Namun terdapat fakto-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman yakni dari faktor internal seperti faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik dan psikis seseorang. Serta terdapat faktor eksternal seperti faktor sosial, budaya, dan faktor lingkungan fisik seperti rumah, fasilitas belajar dan iklim. Permainan sepak bola adalah materi bola besar yang diajarkan di kelas 5 sekolah dasar sesui dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013. Dengan diperlakukan pembelajaran daring pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 mengakibatkan guru PJOK menggunakan media pembelajaran yang dapat diakses jarak jauh salah satu media yang dianjurkan dalam penyampaian materi PJOK sekolah dasar yang tergabung dalam KKG PJOK se-kecamatan pakem yakni kanal *YouTube e-Pjok*. *YouTube* merupakan situs web berbagi video yang sangat populer di dunia dimana media *YouTube* sudah digunakan dalam dunia pendidikan yakni untuk menyampaikan materi dengan sangat praktis dan mudah dipahami selain itu juga media penyampaian materi menggunakan *YouTube* bermanfaat untuk ilustrasi materi, memberikan tutorial materi, tampilan menarik

akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran dan lain-lain. Terutama pada peserta didik sekolah dasar yang memiliki berbagai karakteristik seperti senang untuk marasakan atau melakukan sesuatu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik kelas V tentang materi sepak bola yang dipelajari melalui kanal *YouTube e-Pjok* dengan metode survei atau memberikan angket pada sampel.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes Pengetahuan**

Skor jawaban yang peserta didik peroleh ditentukan terlebih dahulu sebelum hasil dari tes dan angket dianalisis. Peneliti menggunakan skala Guttman dalam penskoran jawaban yakni dengan kriteria peserta didik yang menjawab soal dengan benar pada instrumen tes berupa soal diberi skor 1 dan peserta didik yang menjawab salah mendapatkan skor 0. Prosedur penyusunan angket diawali dengan membuat kisi-kisi, penyusunan angket berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan melalui kajian teoritis.

##### **2. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji cobakan sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji coba instrumen ini bertujuan agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Penentuan instrumen yang baik ditentukan pada

tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan instrumen yang baik tersebut menjadikan data yang diperoleh dapat berguna dalam menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

a. Konsultasi

Setelah butir-butir pertanyaan telah disusun, langkah selanjutnya ialah konsultasi kepada ahli atau *expert judgment* yang kompeten dalam bidang sepak bola atau media pembelajaran. Konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan rekomendasi terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Peneliti melakukan *expert judgment* Ibu Erlina Listyarini, M.Pd untuk mendapatkan saran. Setelah disetujui *expert judgment* penulis kemudian melakukan uji coba instrumen.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Tes</b>	
			<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui kanal YouTube e-Pjok pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem	Pengetahuan tentang permainan sepak bola	1. Pengetahuan permainan sepak bola	2, 3	1, 4,5
		1. Gerak dasar dalam permainan sepak bola 2. Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola 3. Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola 4. Contoh gerak dasar manipulatif dalam sepak bola	6 8, 9 11, 12 13, 14,15	7, 10
	Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola	1. Kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif 2. Kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif	16,17, 20 18,19	
<b>Jumlah</b>			15	5
				20

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:145) menerangkan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus memberikan nilai yang sesungguhnya dari subjek yang diteliti karena sesuai terhadap sifat valid.

Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dalam mengolah hasil uji coba penelitian ini. Teknik korelasi *product*

*moment* dari *karl person* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Menurut Sugiyono (2013:128) butir pernyataan yang sahih atau valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan sebaliknya apabila tidak sahih atau valid. Hasil uji validitas tes pertanyaan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Uji Validitas Instrumen**

Pertanyaan	R Hitung	R Table	Keterangan
P1	0,329	0,308	Valid
P2	0,391	0,308	Valid
P3	0,348	0,308	Valid
P4	0,320	0,308	Valid
P5	0,391	0,308	Valid
P6	0,335	0,308	Valid
P7	0,312	0,308	Valid
P8	0,313	0,308	Valid
P9	0,388	0,308	Valid
P10	0,404	0,308	Valid
P11	0,431	0,308	Valid
P12	0,445	0,308	Valid
P13	0,339	0,308	Valid
P14	0,372	0,308	Valid
P15	0,358	0,308	Valid
P16	0,390	0,308	Valid
P17	0,367	0,308	Valid
P18	0,339	0,308	Valid
P19	0,356	0,308	Valid
P20	0,316	0,308	Valid

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya  $r_{hitung}$  seluruh pertanyaan nilainya lebih besar dari  $r_{table}$  0,308. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai angket penelitian.

### c. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:145) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen. Reliabilitas suatu instrumen dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui keandalan tes pertanyaan ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0*. Hasil uji reliabilitas tes pertanyaan diperoleh koefisian sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
0,623	0,6	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,6 yang berarti instrumen tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi (andal).

**Tabel 6. Kisi-kisi Intrumen Pertanyaan Setelah Uji Coba**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Tes</b>	
			<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui kanal YouTube e-Pjok pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem	Pengetahuan tentang permainan sepak bola	1. Pengetahuan permainan sepak bola	2, 3	1, 4,5
	Gerak dasar dalam permainan sepak bola	1. Gerak dasar dalam sepak bola 2. Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola 3. Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola 4. Contoh gerak dasar manipulatif dalam sepak bola	6 8, 9 11, 12 13, 14,15	7, 10
	Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola	1. Kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif 2. Kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif	16,17, 20 18,19	
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>5</b>
				<b>20</b>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya ialah menganalisis infomasi sehingga data-data tersebut bisa ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif presentase dimana dalam menganalisis data terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan setelah

memperoleh data dari hasil tes penelitian, tahapan-tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

### 1. Menentukan Skor Jawaban

Sebelum hasil tes dan angket dianalisis, skor jawaban peserta didik ditentukan terlebih dulu dengan kriteria peserta didik yang menjawab jawaban dengan “benar” pada pertanyaan tes instrumen diberi skor 1 serta peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang “salah” diberi skor 0.

### 2. Menghitung Skor

Cara menghitung analisis dan mencari besarnya frekuensi relatif presentase menggunakan rumus presentase Sudjono (2015:40) yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

P : Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

100% : Bilangan tetap

Kemudian kriteria dalam penskoran data dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian kedalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif presentase dengan 5 kategori menggunakan rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) dari Azwar (2016:163) dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Norma Penilaian**

No	Kategori	Interval
1.	Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \alpha$
2.	Tinggi	$M + 0,5 \alpha < X \leq M + 1,5 \alpha$
3.	Sedang	$M - 0,5 \alpha < X \leq M + 0,5 \alpha$
4.	Rendah	$M - 1,5 \alpha < X \leq M - 0,5 \alpha$
5.	Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \alpha$

Keterangan:

$M$  = nilai rata-rata (*mean*)

$X$  = skor

$\alpha$  = standar deviasi

untuk mencari kriteria penggolongan nilai faktor Pengetahuan tentang permainan sepak bola, faktor Gerak dasar dalam permainan sepak bola, dan faktor Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola digunakan rumus dari Suharsimi Arikunti (2014:298-301) sebagai berikut:

**Tabel 8. Kriteria Penggolongan Nilai**

Interval	Kategori
$X > \bar{X} + \alpha$	Tinggi
$\bar{X} - \alpha \leq X \leq \bar{X} + \alpha$	Sedang
$X < \bar{X} - \alpha$	Rendah

Keterangan:

$X$  : Skor

$\bar{X}$  : nilai rata-rata (*mean*)

$\alpha$  : standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Tingkat pemahaman materi sepak bola pada peserta didik kelas V di sekolah dasar se-kecamatan Pakem yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* sebagai media penyampaian materi digunakan tes pemahaman dengan 20 butir pertanyaan dengan responden berjumlah 41 peserta didik. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah menggunakan SPSS 2.0 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 9. Skor Nilai, Minimal, Maksimal, Mean, dan Std. Deviasi**

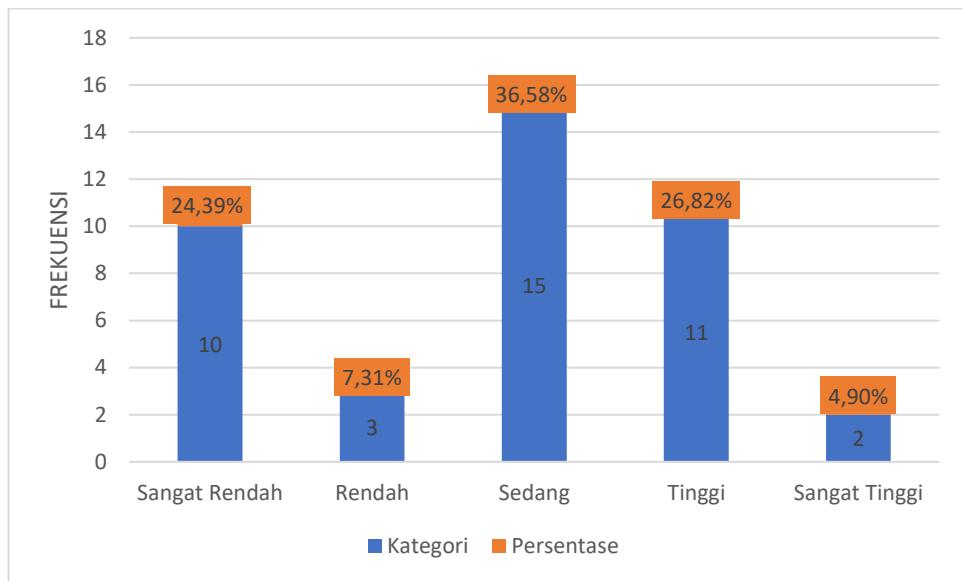
<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
41	10	20	15,37	2,853

Pengkategorian tingkat pemahaman tentang materi olahraga sepak bola pada peserta didik kelas V di sekolah dasar se-kecamatan Pakem yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* sebagai media penyampaian materinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 10. Skor Penilaian Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal YouTube e-Pjok Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem**

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X > 19,645$	2	4,90%
2.	Tinggi	$16,79 < X < 19,645$	11	26,82%
3.	Sedang	$13,95 < X < 16,79$	15	36,58%
4.	Rendah	$11,09 < X < 13,95$	3	7,31%
5.	Sangat Rendah	$X < 11,09$	10	24,39%
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman masuk ke dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk kedalam kategori sedang yaitu 15 responden (36,58%), 2 responden kategori Sangat Tinggi (4,90%), 11 responden kategori Tinggi (26,82%), 3 responden kategori Rendah (7,31%), dan 10 responden kategori Sangat Rendah (24,39%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



**Gambar 1. Kategori Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal YouTube e-Pjok Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem**

Deskripsi data Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *YouTube e-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem dapat dilihat dari masing-masing faktor dalam uraian berikut:

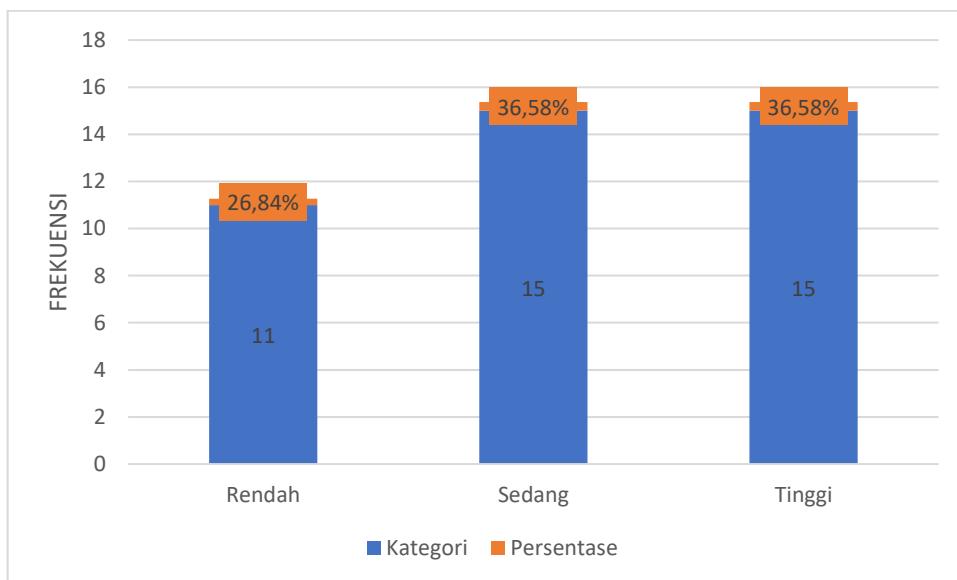
1. Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola

Faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah dengan bantuan microsoft excel diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum sebesar = 2; skor maksimum = 5; nilai rata-rata = 4,02; dan standar deviasi = 0.93. hasil penelitian ini apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola**

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Tinggi	$X > 4,95$	15	36,58%
2.	Sedang	$3,09 < X < 4,95$	15	36,58%
3.	Rendah	$X < 3,09$	11	26,84%
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola**

Dari tabel dan gambar tersebut diketahui hasil penelitian faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola didapatkan kategori tinggi dan sedang sama yakni 36,58% sedangkan kategori rendah sebanyak 26,84%.

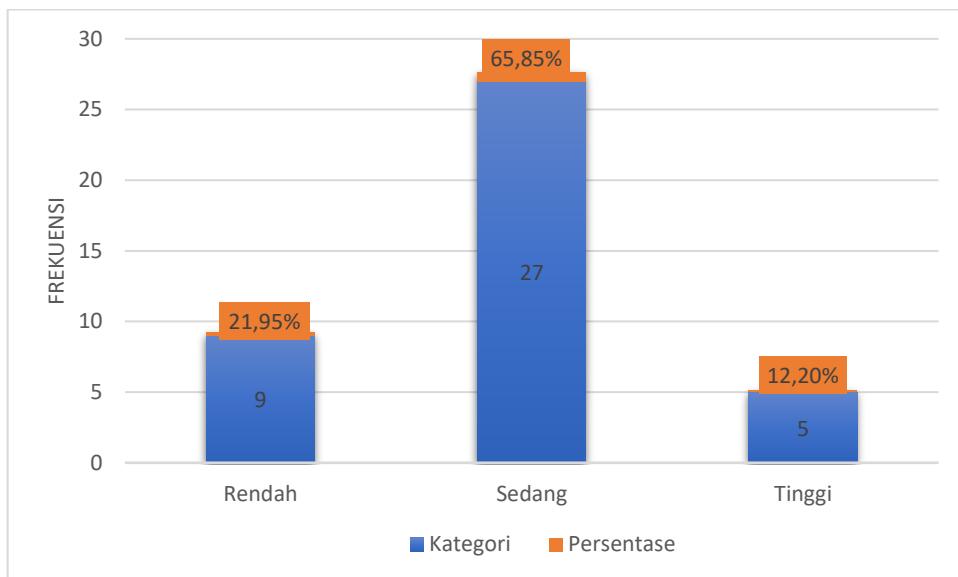
## 2. Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Faktor gerak dasar dalam permainan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah dengan bantuan microsoft excel diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum = 4; skor maksimum = 10; nilai rata-rata = 7,70; dan standar deviasi = 1,66. hasil penelitian ini apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Gerak Dasar Dalam Permainan Sepak Bola**

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Tinggi	$X > 9,36$	5	12,20%
2.	Sedang	$6,04 < X < 9,36$	27	65,85%
3.	Rendah	$X < 6,04$	9	21,95%
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3. Diagram Hasil Penlitian Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

Dari tabel dan gambar tersebut diketahui hasil penelitian faktor tentang gerak dasar dalam permainan sepak bola didapatkan kategori sedang paling banyak dengan presentase 65,85%, serta kategori tinggi dengan presentase 12,20%, dan kategori rendah 21,95%.

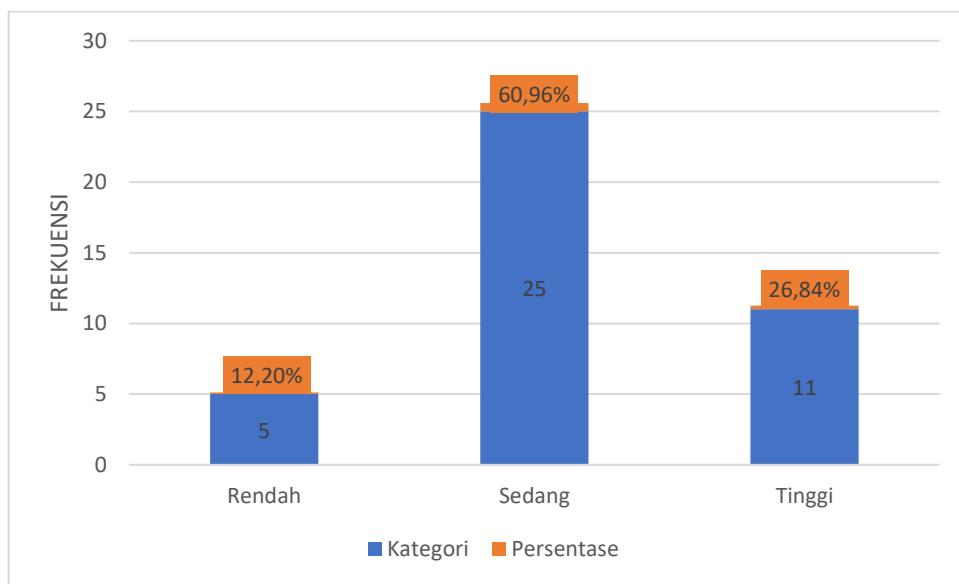
### 3. Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Faktor kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah dengan bantuan microsoft excel diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimum = 1; skor maksimum = 5; nilai rata-rata = 3,63; dan standar deviasi = 1,06. hasil penelitian ini apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Penelitian Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

No	Kategori	Interval	Frek	%
1.	Tinggi	$X > 4,69$	11	26,84%
2.	Sedang	$2,57 < X < 4,69$	25	60,96%
3.	Rendah	$X < 2,57$	5	12,20%
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

Dari tabel dan gambar tersebut diketahui hasil penelitian tentang faktor kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola didapatkan kategori sedang

paling banyak dengan presentase 60,96%, serta kategori tinggi dengan presentase 26,84% dan kategori rendah dengan presentase 12,20%.

## B. Pembahasaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Penilitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang berupa presentase. Hasil deskriptif kuantitatif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem dengan kategori sangat rendah sebanyak (24,39%), kategori rendah (7,31%), kategori sedang (36,58%), kategori tinggi (26,82%), dan kategori sangat tinggi sebanyak (4,90%).

Hasil tes dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik kelas V mengenai materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* kategori sedang. Meskipun hasil penelitian menunjukkan kategori sedang, tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Oleh karena itu materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai materi bola besar terutama permainan sepak bola yang sudah diajarkan membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori dan praktek.

Berdasarkan instrumen tes terdapat 3 faktor yang diambil dalam mengukur tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Berikut merupakan pembahasaan dari setiap faktornya:

### **1. Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola**

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola masuk dalam 2 kategori yakni “tinggi” dan “sedang”. Hal ini berdasarkan dengan presentase peserta didik yang masuk kedalam kategori “tinggi” (36,58%) dan kategori “sedang” (36,58%) sedangkan kategori “rendah” sebesar (26,84%). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil cukup baik, dikarenakan sepak bola adalah olahraga yang cukup populer dikalangan masyarakat dan peserta didik sering bermain sepak bola di lingkungan tempat tinggalnya dan di lingkunga sekolah oleh karena itu pengetahuan umum tentang permainan sepak bola peserta didik cukup baik.

### **2. Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pemahaman gerak dasar dalam permainan sepak bola masuk ke dalam kategori “sedang”. Hal ini berdasarkan dengan peserta didik yang masuk ke dalam kategori “sedang” sebanyak (65,85%). Sedangkan untuk kategori “tinggi” yakni (12,20%) dan kategori “rendah” dengan presentase (21,95%). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil yang belum maksimal. Hal ini dikarenakan mayoritas kemampuan mengingat peserta didik mengenai pengertian gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, serta manipulatif kurang sehingga terdapat kesalahan memilih jenis gerak dasar dalam jawaban tes penelitian.

### **3. Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pemahaman tentang kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola masuk ke

dalam kategori “sedang”. Hal ini berdasarkan dengan peserta didik yang masuk ke dalam kategori “sedang” sebanyak (60,96%). Sedangkan untuk kategori “tinggi” yakni (26,84%) dan kategori “rendah” dengan presentase (12,20%). %). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil yang belum maksimal. Hal ini dikarenakan mayoritas kemampuan mengingat peserta didik mengenai pengertian gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, serta manipulatif kurang sehingga terdapat kesalahan memilih jenis kombinasi gerak dasar dalam jawaban tes penelitian.

### C. Keterbatasan Penelitian

Kendati peneliti sudah berusaha melakukan dengan sebaik-baiknya, namun peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang dialami baik kelemahan maupun kekurangan dan menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang, beberapa kelemahan dan kekurangan tersebut anatara lain sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang berjumlah 41 peserta didik, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Objek penelitian ini hanya bisa dilakukan pada sekolah yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok* dalam penyampaian materi sepak bola.
3. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur objektif yang rendah untuk pengisian tes karena sifat responden tentang kejujuran dan ketakutan dalam menjawab tes penelitian dengan sebenarnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 4,90% (2 peserta didik), “tinggi” sebesar 4,90% (11 peserta didik), “sedang” sebesar 26,82% (11 peserta didik), “sedang” sebanyak 26,82% (15 peserta didik), “rendah” sebanyak 7,31% (3 peserta didik), dan “sangat rendah” 24,39% (10 peserta didik).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil yang peneliti simpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya upaya guru PJOK untuk melakukan pembelajaran yang inovatif menggunakan media kanal *YouTube e-Pjok* selama daring merupakan metode pembelajaran yang cukup tepat terhadap pemahaman materi permainan sepak bola.
2. Guru PJOK sekolah dasar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi permainan sepak bola baik teori maupun praktiknya.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan pemahamannya tentang materi permainan sepak bola dengan selalu belajar dengan mencari bahan materi lainnya tidak harus dari materi yang guru sampaikan.
2. Bagi guru dan sekolah hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran yang ideal dan kemajuan di bidang pendidikan.
3. Bagi peneliti agar dapat memperhatikan semua hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun penelitian berikutnya untuk dikembangkan agar penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). Metode Penelitian Yogyakarta . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajrin, S. N., Agustiawan, Puranamadyawati, & Mahayati, D. S. (2021). Literature review : hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 7.
- Hamid, M. A., Rahmadhani, R., Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., . . . Simarmata, J. (2020). Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Hidayati, A. S., Adi, E. P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi gaya kelas iv di sdn sukoiber 1 jombang. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 2.
- IA Nafrin, H. H. (2021). Perkembangan pendidikan indonesia di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 457.
- Jabar, C. S., P, L. D., Yuliana, L., Sutapa, M., Niron, M., Bustari, M., . . . Wijayanti, W. (2016). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Madiistriyatno, H., & Santoso, I. (2021). Matode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 136-137.
- Nurlan, F. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Parepare: CV. Pilar Nusantara.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2.
- Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M. (2018). Islam & Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Jurnal Institusi Misbahul Ulum*, 112-113.

- Sjafri, I. (2017). Panduan Kepelatihan Sepak Bola Anak. Jakarta: Erlangga Group.
- Suardi, M. (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: deepublish.
- Subali, B. (2012). Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2015). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Setiawan, F. A., Harahap, F., & Nurhayati, S. R. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutarti, T., & Astuti, W. (2021). Dampak media youtube dalam proses pembelajaran dan pengembangan kreatifitas bagi kaum milenial. *Jurnal Agama Hindu*, 94-95.
- Suyadi, H. I. (2019). Perkembangan fisik motorik anak usia sekolah dasar dalam proses pembelajaran (studi kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *Jurnal PGMI*, 155.
- Widoyoko, E. P. (2014). Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, A. M. (2009). Pentingnya Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Anak. Jakarta: Depdiknas.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Tas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : 55/PJSD /IV/2022

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.**

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun  
TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Pebri Wendika

NIM : 18604221058

Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui *Channel Youtube E-PJOK* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar se- Kecamatan Pakem.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa  
yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya  
diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 13 April 2022  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :

1. Prodi
2. Ybs

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : DEBBY WENDIVA  
 NIM : 18004221058  
 Program Studi : PGSD PENJAS  
 Jurusan : PDR  
 Pembimbing : ELLINA LISTYARINI, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	09 - 10 - 2021	Revisi judul	
2.	13 - 12 - 2021	Revisi Bab I	
3.	11 - 01 - 2022	Revisi Bab II	
4.	09 - 02 - 2022	Revisi Bab III	
5.	13 - 03 - 2022	Pembuatan dan Revisi Instrumen	
6.	21 - 03 - 2022	Konsultasi Uji Validitas Instrumen	
7.	23 - 03 - 2022	Revisi Bab IV dan Bab V	
8.	30 - 03 - 2022	Revisi tata tulis skripsi Bab I - V	
9.	18 - 04 - 2022	Draftkan Ujian	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Haji Yuliarto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

### Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgment*

**SURAT VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erlina Listyarini, M.Pd.  
NIP : 196012191988032001

Mencerangkan bahwa saudara:

Nama : Pebri Wendika  
NIM : 18604221058  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Channel Youtube E Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penyelesaian tugas akhir dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sesuaikan dengan materi yang ada di kurikulum  
.....  
2. Bahasa disesuaikan dengan anak SD  
.....  
3. ....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2022



Erlina Listyarini, M.Pd.  
NIP. 196012191988032001

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : 883/UN34.16/PT.01.04/2022 25 Maret 2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth . SD Negeri Kaliurang 2 (Kaliurang, Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman)  
SD Negeri Cemoroharjo (Cemoroharjo, Candibinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Pebri Wendika
NIM	:	18604221058
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Channel Youtube e-Pjok Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem
Waktu Penelitian	:	25 Maret - 16 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

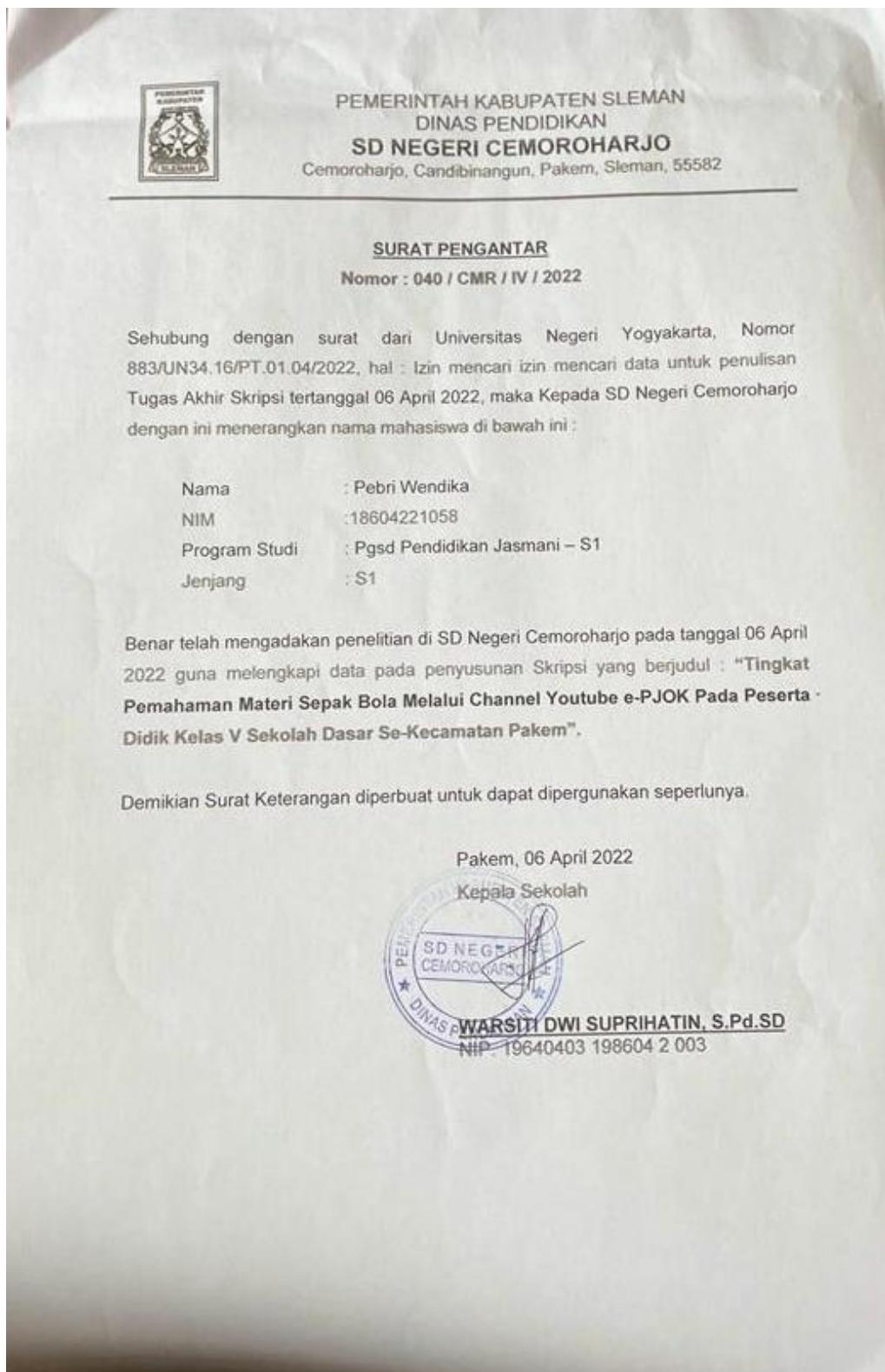
  
Tembusan : Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

61 25/03/2022 10

## Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Kaliurang 2



Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Cemoroharjo



Lampiran 7. Instrumen Penelitian

**TES PENELITIAN**

**Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal YouTube E-Pjok**

**Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pakem**

**A. Identitas Responden**

Nama lengkap : .....

Kelas : .....

Asal Sekolah : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah ceklist (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar.  
Terimakasih.

**Contoh :**

NO	Pertanyaan	B	S
1	Sepak bola menggunakan lapangan berbentuk persegi panjang	✓	

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom B jika pernyataan itu **Benar**, dan kolom S jika pernyataan itu **Salah**.

NO	Pertanyaan	B	S
1.	Permainan sepak bola dilakukan secara individu		
2.	Kerjasama tim dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan dalam permainan sepak bola		
3.	Permainan sepak bola tergolong kedalam permainan bola besar		
4.	Mencetak gol ke gawang tim sendiri menjadi tujuan permainan sepak bola		
5.	Cabang olahraga sepak bola menjadi cabang yang tidak digemari oleh masyarakat		
6.	Gerak dasar yang dilakukan dalam permainan sepak bola meliputi gerak dasar lokomotor,nonlokomotor, dan manipulatif		

7.	Gerakan berpindah tempat tanpa menyentuh bola dalam permainan sepak bola tergolong gerak dasar non lokomotor		
8.	Mengayunkan lengan dan meliukan badan termasuk kedalam gerak dasar nonlokomotor		
9.	Gerak dasar nonlokomotor terjadi ketika penjaga gawang hanya mengawasi temannya menyerang tim lawan tanpa melakukan gerakan berpindah tempat		
10.	Berdiri di tempat dengan sedikit menekuk lutut merupakan bentuk gerakan lokomotor		
11.	Lari awalan sebelum menendang bola termasuk gerak dasar lokomotor		
12.	Pemain yang berpindah tempat dengan berlari bertujuan mencari ruang kosong termasuk gerak dasar lokomotor		
13.	Di dalam permainan sepak bola gerakan melempar bola diatas kepala tergolong gerak manipulatif		
14.	Mencetak gol dengan tendangan kaki termasuk gerak dasar manipulatif		
15.	Ketika pemain sepak bola mendapatkan bola dari penguasaan lawan maka telah terjadi gerak dasar manipulatif		
16.	Pemain sepak bola membalikan badannya untuk menerima bola termasuk kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan gerak dasar manipulatif		
17.	Usaha untuk menghadang atau menguasai bola dari penguasaan lawan terjadi kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif		
18.	Menendang-nendang bola beberapa saat sebelum mencetak gol tergolong kombinasi gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulatif		
19.	Usaha menggiring bola untuk menghindari lawan terjadi gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulatif		
20.	Gerakan menyundul bola dalam permainan sepak bola termasuk gerak dasar manifulatif		

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Pertanyaan	R Hitung	R Table	Keterangan
P1	0,329	0,308	Valid
P2	0,391	0,308	Valid
P3	0,348	0,308	Valid
P4	0,320	0,308	Valid
P5	0,391	0,308	Valid
P6	0,335	0,308	Valid
P7	0,312	0,308	Valid
P8	0,313	0,308	Valid
P9	0,388	0,308	Valid
P10	0,404	0,308	Valid
P11	0,431	0,308	Valid
P12	0,445	0,308	Valid
P13	0,339	0,308	Valid
P14	0,372	0,308	Valid
P15	0,358	0,308	Valid
P16	0,390	0,308	Valid
P17	0,367	0,308	Valid
P18	0,339	0,308	Valid
P19	0,356	0,308	Valid
P20	0,316	0,308	Valid

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			Reliability Statistics	
	N	%	Cronbac h's	N of Items
Cases	Valid	41	100.0	
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
	Total	41	100.0	
			.623	20

### Lampiran 9. Data Hasil Penelitian

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
Aaron Fad	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
Ahlan Wilk	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
Akbar Tau	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13
Alfatih Jull	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Alvio Caes	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
Amelia Pu	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
Anisa Nur	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10
Farah Nur	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11
G. Melina	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
Inas Arian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	17
Morgan Bi	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
Tania Fitri	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
Zahra Ros	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15
Thanita Pu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
Riski Andia	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13
Wijaya Apri	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10
Arinur Rofiq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Arella Zifa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Beni Sunist	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15
Bernadeth	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
Cinta Okta	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14
Destya Nu	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
Dyah Ayu	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11
E.Dian Shii	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
Fatimauli Iq	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10
Galih Yudh	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
Kreisya Pi	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Magniati Ak	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
Meisia Qu	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	16
Muh.Rizky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Nurulita Ju	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14
Putri Amel	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	11
Radiya Ge	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15
Raffi Andik	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
Rama Dha	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
Refasava Pi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Silvia Citra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
Sriatia Rizq	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Volkaniā N	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Yuan Gerr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Benedicta	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

